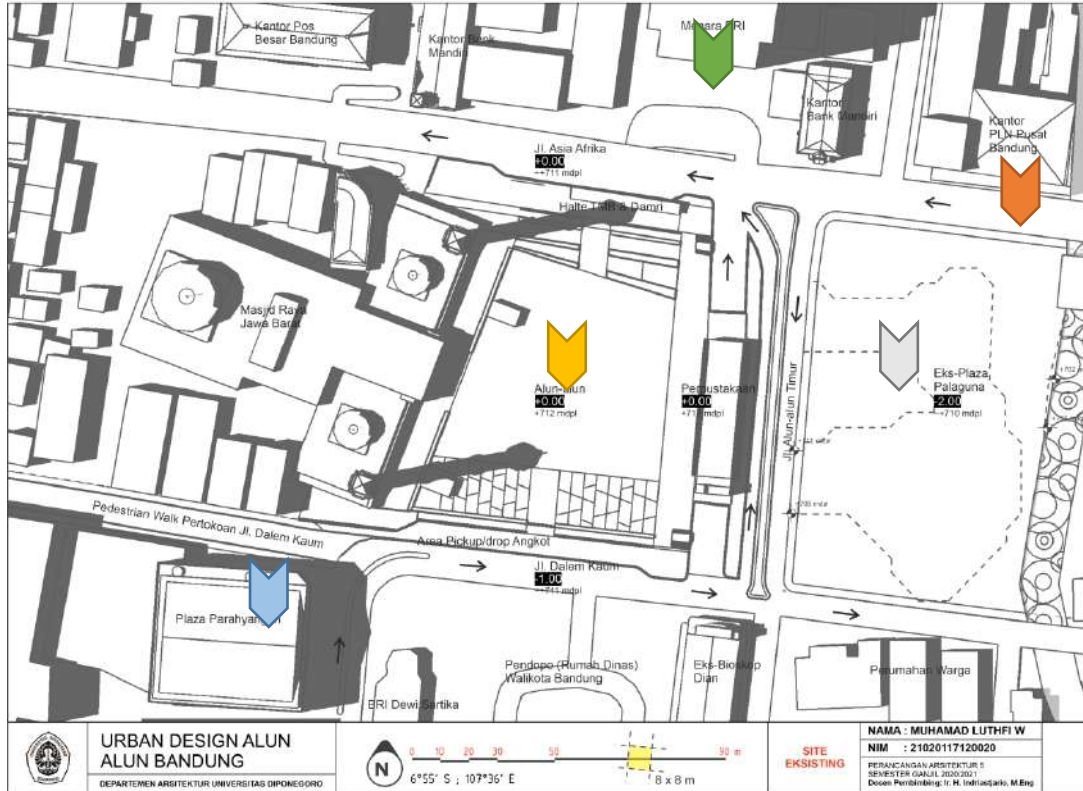


## BAB 4: PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN ARSITEKTUR

### 4.1 Kondisi Eksisting

#### 4.1.1 Siteplan Eksisting



Gambar 34: Siteplan Eksisting Alun-Alun Bandung Saat Ini

#### 4.1.2 Suasana Eksisting



Gambar 35: Suasana Eksisting Alun-alun Bandung Saat Ini

## 4.2 Tipologi

Tipologi proyek yang diusulkan adalah alun-alun / *city square* dengan perancangan objek arsitektural utama yakni inti alun-alun Bandung (zona berwarna biru) dan ditunjang oleh *Urban Design* (Elemen: paths, nodes, districts, landmarks, edges) skala kawasan alun-alun Bandung (zona berwarna merah).

## 4.3 Batas Perancangan

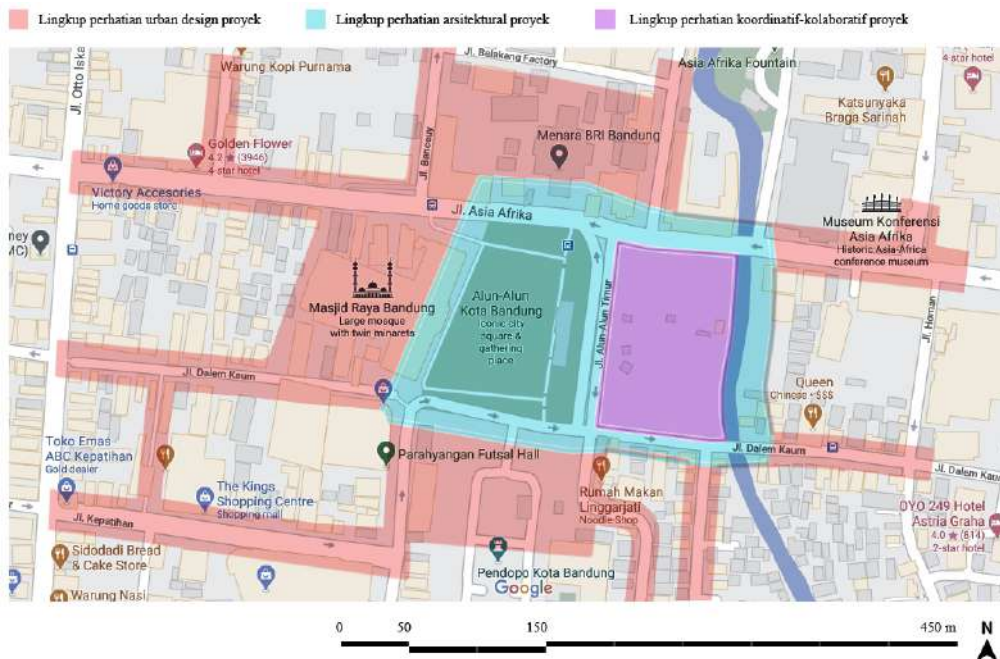
Batas perancangan proyek yakni:

Utara: Kawasan perkantoran seberang alun-alun Bandung (Jl. Asia-Afrika)

Timur: Sungai Cikapundung

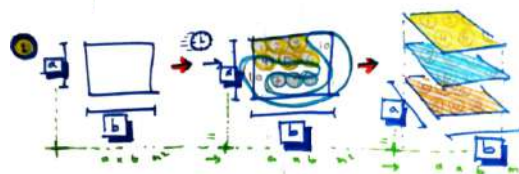
Selatan: Kawasan Pendopo, Perumahan warga (Jl. Dalem-kaum)

Barat: Kawasan Pasar Baru & Pusat Perbelanjaan (Jl. Dalem-kaum - Simpang Jl. Otto Iskandardinata & Jl. Dalem Kaum - Jl. Ciguriang - Jl. Kepatihan (Mall The Kings Baru) )



Gambar 36: Batas Perancangan

Batas perancangan tidak hanya pada muka tanah dengan dimensi horizontal. Perancangan juga mempertimbangkan dimensi vertikal ke atas maupun ke bawah tanah. Sedangkan lahan pada *ground level* dimaksimalkan untuk ruang terbuka publik, sementara ruang bawah tanah dimaksimalkan untuk utilitas dan pelayanan penunjang kebutuhan masyarakat luas. Lahan yang dapat diutilisasi untuk keuntungan pihak pengelola diutamakan berada pada 1 level diatas maupun dibawah *ground level* sehingga tidak mengganggu kesatuan kawasan.



Gambar 37: Pertimbangan planning vertikal, mengakomodasi lebih banyak fungsi dengan lahan yang tetap

#### 4.4 Pengguna & Aktifitas Pengguna

Pengguna: masyarakat umum yang berkegiatan & *commuter* di sekitar kawasan alun-alun Bandung Aktifitas sekitar objek perancangan: Religi, Rekreasi, Ekonomi, Perkantoran; Aktifitas pada objek perancangan: Komuter, Rekreasi, Seremoni, Olahraga

**Tabel 12: Aktifitas, Lokasi, dan Pengguna**

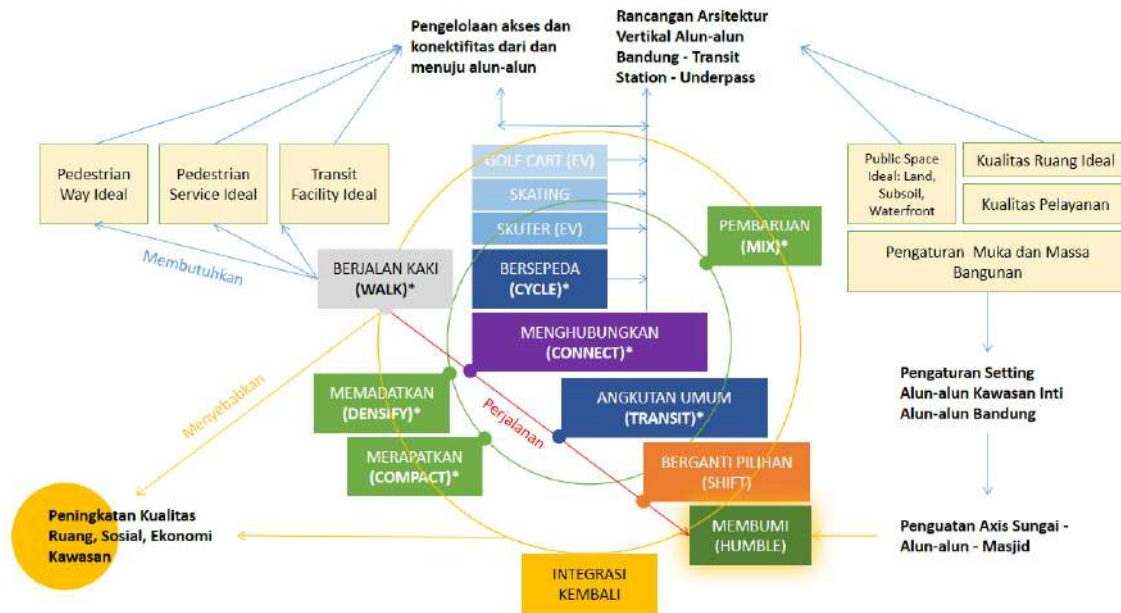
No.	Aktifitas	Lokasi	Pengguna
1	Religi	Masjid Raya Jawa Barat, Makam R.A. Wiranatahkusuma II	Masyarakat Umum, Umat Muslim, Pengurus Masjid Raya
2	Rekreasi, Leisure	Taman Alun-alun, Kawasan Asia-Afrika, Kawasan Braga, Kawasan Banceuy	Masyarakat Umum, Wisatawan Domestik dan Mancanegara, Pedagang
3	Ekonomi, Sosial	Pasar Kota Kembang, Pertokoan Dalem Kaum, Pusat Perbelanjaan Jl. Kepatihan	Masyarakat Umum, Wisatawan Domestik dan Mancanegara, Pedagang
4	Perkantoran, Pelayanan Publik, Pemerintahan	Perkantoran Jl. Asia Afrika, Pendopo Walikota	Masyarakat dengan keperluan khusus, Pekerja, Pemerintah

#### 4.5 Evaluasi dari Perancangan Arsitektur 5 / Perancangan Sebelumnya:

1. Eksplorasi desain agar tidak terpaku dengan kondisi eksisting yang ada
2. Koneksi antara daerah inti alun-alun dan kawasan Asia-Afrika - Braga - Banceuy dan kawasan Pusat Perbelanjaan Jl. Dalem Kaum - Jl. Kepatihan diperbaiki dari segi perwajahan, kesatuan bahasa visual, dan keterikatan.
3. Safety pada titik ramp turun dari Jl. Asia-afrika (sisi timur laut alun-alun) lebih diperhatikan: turun langsung bertemu perempatan dan ada flow kendaraan underpass mengarah ke jalur tersebut.
4. Parkir bus pariwisata perlu dipikirkan
5. Pendekatan desain dari sisi T.O.D lebih didalami, desain fasilitas yang mengakomodir transportasi yang melalui tapak: komuter dalam tapak, komuter dalam kota, dan perjalanan antar kota
6. Proyeksi alun-alun di masa depan: electric charging station, proyek LRT pemerintah diriset lebih lanjut.

#### 4.6 Fasilitas

Berdasarkan Isu pada latar belakang yang dialami dengan Riset Desain Arsitektur serta melalui pendekatan konsep yang telah dijelaskan di BAB dan Sub-Bab Sebelumnya, maka disarikan perumusan fasilitas yang dibutuhkan untuk kawasan inti alun-alun Bandung dengan diagram (adaptasi dari 8 tujuan T.O.D ITDP sebagai cara pendekatan ke konsep integrasi kembali kawasan) Diagram perumusan fasilitas tersaji sebagai berikut.



Gambar 38: Perumusan Fasilitas

Selanjutnya, untuk mewujudkan itu, dibuat beberapa kelompok program yang akan diakomodasi, hal ini merupakan adaptasi dari riset DPA x Indigo<sup>24</sup> mengenai pemanfaatan ruang pada area sub-soil, kelompok program tersebut adalah:

SUBSOIL PROGRAMS	Shared Mobility	Shops & Galleries	TAMAN ALUN-ALUN - LANSKAP GROUND LEVEL	CAFE, KIOSK	ACTIVITY SUPPORTS
			RIVERSIDE PARK	SECURITY POST, INFORMATION CENTER	
	Hotel Lobby, Drop-Off & Parking	Logistics	BRT KOTA BANDUNG - HALTE ALUN-ALUN	RESTROOM	PARKS SERVICES
			LRT KOTA BANDUNG - STASIUN ALUN-ALUN	SITTING AREA, PLAY & SPORTING AREA, SHADED AREA	
	EV Charging Stations	+ Fiber Optics & Wireless Network Transmitter	UNDERPASS ALUN-ALUN	BIKECYCLE & EV FEEDER PARKING & PATH	PEDESTRIAN SERVICES
			UNDERGROUND PARKING, EV CHARGING STATION	PUBLIC SERVICE VEHICLE SIRCULATION (SECURITY, EMERGENCIES)	
	Solar Energy Storage & Geothermy	Water Treatment	AKSES UTILITAS KOTA	PEDESTRIAN HUB (SHADED SPACE + KIOSK + EV & BIKE POSTS)	SPECIAL CASE TREATMENT
			TRANSITIONAL SPACES: DALEM KAUM/ALUN-ALUN - MASJID AGUNG - MAKAM WALI		
			CONNECTING PATHS KAWASAN ALUN-ALUN	SKYWALKS	CONNECTING PATHS

Tabel 13: Kelompok Program

<sup>24</sup> DPA-X. 2020. Carpark Futures - Opportunities in the Underground. Dominique Perrault Architect x Indigo Group

#### 4.7 Vegetasi

Sebagaimana telah diutarakan pada pembahasan sebelumnya, dalam 10 langkah mewujudkan *walkable city*, penggunaan dan penataan vegetasi menjadi poin yang penting dalam Meningkatkan kualitas ruang, iklim lokal, dan vista enklosur. Sub-bab ini merupakan data mengenai vegetasi yang dinilai memiliki kompatibilitas untuk diterapkan pada rancangan. Vegetasi-vegetasi tersebut merupakan yang paling umum ditemukan di kota Bandung.

**Tabel 14: Vegetasi khas Kota Bandung<sup>25</sup>**

Bungur +++	Cemara Papua	Huni +	Kemuning
Angsana +	Damar	Kiacret +	Gandaria
Salam +	Lolypop	Kiriayuh	Ganitri+
Bunga Kupu Kupu	Beringin +	Bunga Saputangan	Palm Ekor Tupai
Alpukat +	Tanjung +	Kacapiring +	Kisabun
Bunga Tasbih	Soka	Kersen	Kembang kertas
Sinyo Nakal	Teh-tehan +	Bunga Pusaka	Bisbul
Palm Raja +	Flamboyan +	Dayang	Palm Kuning
Mahoni +++	Pohon Sosis	Cemara Angin+	Nusa Indah
Pinus ++	Kamboja	Puring	Jambu Air
Jambu Batu	Lengkeng	Mengkudu	Oleander
Dadap Merah +	Nyamplung	Kaliandra	Salak
Johar			

Keterangan: Simbol + menandai intensitas populasi, semakin banyak semakin intens ditemui.

<sup>25</sup> BPLH Kota Bandung. 2014. *Pohon di Kota Bandung*. Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Bandung.